

Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD

Viviana Meo Longa*, Maria Desidaria Noge, Yosefina Uge Lawe, Pelipus Wungo Kaka

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Jl. Raya Bajawa, Ngada, Nusa Tenggara Timur, 86461, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: vivianameolonga@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v5.i6.2025.6

Riwayat artikel

Diajukan: 16 Mei 2025

Direvisi: 29 Mei 2025

Diterima: 30 Mei 2025

Diterbitkan: 1 Juni 2025

Kata kunci

Media poster

Minat baca

Siswa SD

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa kelas III di salah satu sekolah dasar di wilayah timur Indonesia melalui penggunaan media poster. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 7 orang, dan objek dari penelitian ini adalah untuk mengukur minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan media poster dalam pembelajaran. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket minat baca siswa dan pedoman observasi. Alat penelitian yang digunakan adalah angket minat baca siswa yang dibagikan kepada setiap siswa untuk memeriksa daftar pernyataan yang sesuai dengan minatnya. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata skor hasil tes setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 rata-rata minat baca siswa meningkat sebesar 64% pada siklus 2, dengan 76,71% berada pada kategori baik. Rata-rata peningkatan minat baca siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 12,71%, secara keseluruhan 42,85% pada siklus 1 meningkat menjadi 71,42% pada siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster efektif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Ditinjau dari kekuatan spiritualnya, jenis-jenis kecerdasan tertentu, pengendalian diri, kepribadian, keluhuran moral dan keterampilan-keterampilan tertentu diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Pristiwanti et al, 2022). Pendidikan memegang peranan penting dalam melatih dan meningkatkan minat membaca siswa. Tanpa pendidikan, negara ini tidak akan maju dan berkembang, karena kualitas penduduknya dapat dibentuk oleh sektor pendidikan. Selain itu, pendidikan nasional diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan salah satu keterampilan tersebut adalah kemampuan membaca siswa (Sa'diyah et al, 2023).

Dalam membaca perlu diperhatikan dua aspek, yaitu minat membaca yang merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan atau motivasi, dan keterampilan membaca, yaitu keterampilan membaca dan menguasai teknik membaca untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang efektif. Kebiasaan membaca merupakan hal penting yang harus dikembangkan sejak dini untuk meningkatkan mutu pendidikan (Jamaludin et al, 2023). Dengan program literasi yang terencana, dukungan guru, media yang menarik dan fasilitas yang memadai, siswa dapat termotivasi untuk membaca. Peran guru dalam literasi sangat penting untuk membimbing siswa menuju perkembangan. Salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca adalah dengan menjadi fasilitator. Hal ini menunjukkan bahwa guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca melalui metode pembelajaran yang menarik (Rahmi & Dafit, 2022).

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Hubungan antara pendidikan dan minat baca sangat penting dalam konteks pengembangan literasi siswa lingkungan pendidikan yang mendukung, termasuk akses terhadap bahan bacaan Menarik membantu meningkatkan minat baca siswa ketika siswa memiliki akses terhadap buku-buku berkualitas dan didorong oleh guru dan orang tua, mereka cenderung mengembangkan minat baca yang lebih besar. Melalui kebijakan pendidikan pemerintah seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran, sebelum pelajaran dimulai kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik Ramandanu, (2019).

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan (*passion*) yang kuat untuk membaca (Elendiana, 2020). Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Kusumadewi et al, (2019) yang mengatakan bahwa kecenderungan minat membaca adalah keinginan seseorang untuk mencari informasi melalui kegiatan pengenalan huruf dan memahami makna tulisan tanpa bertanya kepada orang lain. Untuk membangkitkan minat baca diperlukan dukungan dari orang terdekat dan lingkungan sekitar. Aspek penting yang mendorong minat baca siswa adalah motivasi guru, suasana gembira seperti suasana kelas yang bersih dan rapi serta media yang interaktif.

Minat membaca merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran membaca. Namun berdasarkan observasi awal di SDI Malafai melalui program Kampus Mengajar ditemukan bahwa minat membaca siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti kurangnya media yang menarik dan terbatasnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas serta sistem belajar mengajar yang monoton, kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar. Pembelajaran yang dilakukan di SDI Malafai lebih fokus pada menghafal dan mengingat kembali materi pelajaran. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Media pembelajaran adalah seperangkat alat penunjang atau pelengkap yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan siswa salah satu media yang efektif adalah media poster (Puspitasari et al, 2022).

Poster merupakan salah satu alat komunikasi visual yang membantu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Menurut Nurfadillah et al, (2021) mengatakan bahwa penggunaan alat bantu visual seperti poster dapat membantu dan menarik perhatian peserta didik, karena media poster yang di dalamnya memiliki unsur gambar dan penjelasan yang cukup mudah dimengerti oleh peserta didik. Poster dapat menampilkan gambar, grafik, dan teks yang relevan sehingga siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Media pembelajaran poster merupakan bahan yang terdiri dari simbol-simbol atau kata-kata yang sangat sederhana. Poster juga merupakan kombinasi visual warna-warna cerah dan pesan-pesan untuk menarik perhatian siswa Nurwanti et al, (2024).

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak bisa dianggap remeh karena dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan dan merangsang siswa secara positif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media poster yang berisi ilustrasi sederhana disertai gambar yang sederhana untuk menarik minat siswa dalam membaca dan memudahkan siswa dalam menghafal materi yang dipelajari (Setiarini & Setyawan 2023).

Penggunaan media poster di SDI Malafai bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami makna atau materi yang terkandung dalam poster yang dibuat. Dalam penggunaan media poster itu sendiri, paling tidak memuat ilustrasi gambar dan teks yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan atau dipelajari serta menarik bagi siswa. Menurut Nisa dan Rifdianti, (2024) pemilihan media poster yang digunakan guru dalam pembelajaran memiliki bahan dan warna yang menarik sehingga minat baca siswa menjadi meningkat. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian siswa untuk mengenal materi pembelajaran, karena materi yang dicantumkan dalam poster dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan mudah dipahami oleh siswa serta dirancang secara menarik dan lebih efektif sehingga siswa termotivasi untuk membaca dan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Ketika siswa melihat poster yang menarik, mereka cenderung merasa penasaran dan ingin mengetahui lebih jauh tentang isi poster tersebut. Hal ini dapat mendorong mereka untuk membaca lebih banyak buku atau materi lainnya. Poster juga dapat digunakan untuk menampilkan kutipan-kutipan menarik dari buku-buku populer sehingga siswa merasa tertarik untuk membaca buku tersebut. Menurut Hildayanti et al, (2018) ditemukan bahwa penggunaan poster yang dirancang dengan baik dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan juga memudahkan pengajaran bagi guru dan memberikan pengalaman lebih banyak kepada peserta didik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Poster yang informatif dan menarik dapat mendorong siswa untuk mendalami topik yang dipelajari lebih dalam, sehingga penggunaan poster di kelas III SDI Malafai diharapkan dapat memberikan efek positif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan peneliti di SDI Malafai pada kelas III diketahui bahwa minat baca siswa masih rendah, ditunjukkan dengan persentase minat membaca siswa sebesar 57,14%. Hal itu dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran hanya sebatas teks dan siswa hanya berada di dalam kelas sehingga siswa merasa bosan membaca karena yang di baca hanya didominasi teks. Rasa bosan siswa menyebabkan minat membaca siswa berkurang. Selain itu, guru kelas III menggunakan metode literasi sederhana yang hanya berfokus pada kemampuan membaca siswa dengan lancar, padahal seperti yang kita ketahui bahwa literasi tidak hanya sekedar membaca, namun juga memahami makna yang terkandung dalam bacaan.

Permasalahan rendahnya minat baca siswa kelas III SDI Malafai menunjukkan keadaan yang mengkhawatirkan, di mana banyak siswa yang kurang tertarik membaca buku karena tidak adanya ketersediaan buku bacaan yang digemari oleh siswa, sehingga terlihat siswa lebih memilih bermain

dibandingkan menghabiskan waktu dengan membaca. Hal ini menjadi perhatian penting bagi para pendidik, khususnya dalam upaya peningkatan literasi anak. Dampak tersebut akan semakin terasa ketika siswa naik ke kelas yang lebih tinggi. Dalam meningkatkan minat baca sebaiknya siswa diberi dukungan agar minat baca itu muncul dari diri siswa dan dikenalkan dengan bahan bacaan supaya siswa tersebut terbiasa membaca, sehingga dengan terbiasa akan menjadi kebiasaan untuk membaca buku (Luchiyanti & Rezania, 2022).

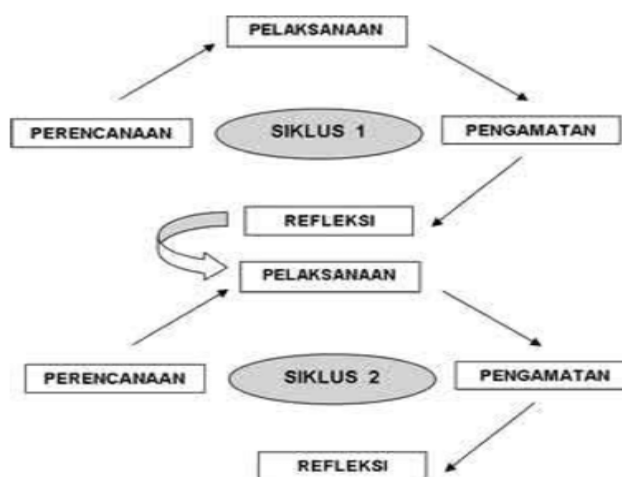
Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menggunakan media poster. Ada beberapa strategi yang perlu diperhatikan oleh guru SDI Malafai dalam menggunakan poster untuk meningkatkan minat baca siswa antara lain: Pertama, guru hendaknya merancang poster dengan topik yang relevan dan menarik bagi siswa. Misalnya menggunakan karakter dari buku cerita anak atau tema petualangan yang populer di kalangan anak-anak. Kedua, partisipasi siswa dalam proses pembuatan poster dapat ditingkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap materi pembelajaran. Siswa dapat diajak mendiskusikan isi poster dan berkontribusi pada desainnya. Selain itu, guru juga dapat mengadakan kegiatan membaca bersama setelah pemaparan poster. Kegiatan ini dapat berupa diskusi kelompok atau presentasi singkat mengenai isi poster, sehingga siswa tidak hanya melihat saja namun juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini peneliti berharap minat baca siswa semakin meningkat seiring dengan meningkatnya keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, alasan mengapa peneliti memilih penggunaan poster sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III SDI Malafai. Poster dinilai efektif karena mampu menyajikan informasi yang menarik secara visual dan mudah dipahami. Poster dapat menampilkan gambar dan teks yang berkaitan dengan topik pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih banyak membaca. Selain itu, penggunaan poster juga memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung. Oleh karena itu, harapan peneliti menyarankan agar guru menggunakan poster dalam pembelajaran membaca guna meningkatkan minat membaca siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan minat membaca di SDI Malafai, namun juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa melalui penggunaan media poster di kelas III SDI Malafai.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah melalui langkah-langkah praktis. Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto dan Supardi dalam kutipan (Nafisawati et al, 2023) adalah kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan secara sadar yang terjadi di kelas bersama peserta didik. Untuk melaksanakan penelitian ini semua pihak harus dapat bekerja sama untuk berbagi informasi dan meningkatkan kemampuan analisis (Susilo, 2022). Prosedur dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart yaitu: 1) Perencanaan, yaitu tahap di mana masalah-masalah yang sudah ditemukan diatasi dengan menggunakan rencana tindakan. 2) Tindakan, pada tahap ini strategi yang sudah disiapkan akan diimplementasikan. 3) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan tujuan mengumpulkan data observasi menggunakan alat penilaian. 4) Refleksi yaitu mencari tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya setelah mengevaluasi hasil observasi yang menunjukkan seberapa baik penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan Kampus Mengajar di UPTD SDI Malafai. Subjek pada penelitian adalah guru dan siswa kelas III dengan jumlah 7 orang, dan objek penelitiannya adalah minat baca siswa yang diukur sebelum dan setelah penerapan media poster dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dimana satu siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: 1) Tahap perencanaan meliputi: peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP), peneliti berkolaborasi dengan guru menyiapkan media poster, peneliti menyusun instrumen observasi dan angket minat baca., 2) Tahap pelaksanaan tindakan meliputi: melakukan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, mengisi angket *post-test*, 3) tahap pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Terkait hal-hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini antara lain: seperti proses tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja, situasi tempat serta kendala yang dihadapi. Hal tersebut dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan transparan., 4) Refleksi meliputi: analisis dan memberi pemaknaan dari pelaksanaan tindakan, sehingga dapat dibuat perencanaan tindak lanjut di siklus berikutnya. Berikut gambar intervensi tindakan kelas model Kemmis dan Taggart:



Gambar 1. Siklus PTK Model Kemmis & McTaggart

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket minat baca dan pedoman observasi. Peserta didik dianggap tuntas bila memperoleh nilai 70 ke atas, peserta didik yang memperoleh nilai di bawah 70 dinyatakan belum tuntas. Instrumen angket minat baca yang digunakan yaitu berupa cek list dari 6 indikator yaitu 1) perasaan senang membaca buku, 2) kebutuhan terhadap bacaan buku, 3) ketertarikan terhadap buku, 4) keinginan membaca buku, 5) keinginan mencari bahan bacaan. Jenis angket yang digunakan adalah dengan pernyataan yaitu responden menjawab dengan memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. Angket yang diberikan terdiri dari 9 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban pernyataan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tujuan dari pembagian angket ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa kelas III SDI Malafai dalam menggunakan media poster.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada siklus 1. Kemudian ditarik kesimpulan untuk selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II juga diperoleh data seperti siklus 1 yaitu dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yaitu analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul melalui, observasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Data hasil angket respon siswa untuk memudahkan langkah selanjutnya. Pedoman penilaian pada angket respon siswa disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pedoman Angket Respon Siswa

Pilihan Jawaban untuk Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Tingkat minat baca siswa berdasarkan skor angket yang diperoleh dalam nilai. Menentukan rata-rata keterampilan membaca siswa, dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N} \tag{1}$$

Keterangan:
M = Rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor
N = Jumlah siswa

Melakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase ketuntasan hasil angket minat baca siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \tag{2}$$

Berdasarkan perolehan nilai, tingkat minat baca siswa ditetapkan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa

Kriteria	Persentase	Ket/ Nilai
1= Kurang	<25%	D = 0-25
2= Cukup	26-50 %	C = 26-50
3= Baik	51-75 %	B = 51-75
4= Sangat Baik	76-100 %	A = 76-100

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat baca siswa kelas III SDI Malafai melalui angket minat baca siswa. Data dikumpulkan pada dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media poster dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SDI Malafai. Berikut ini adalah hasil pelaksanaan penelitian:

3.1.1. Siklus 1

Siklus 1 merupakan tahap awal yang sangat penting, hal ini dikarenakan analisis dari hasil tindakan akan disajikan sebagai refleksi bagi peneliti pada tindakan selanjutnya. Adapun tahapan pada siklus I sebagai berikut:

3.1.1.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPP, instrumen observasi siswa, membuat media poster yang berkaitan dengan pembelajaran, membuat angket ketercapaian minat baca siswa. Setelah itu dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan.

3.1.1.2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan media poster dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SDI Malafai. Pada siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan, pada tahap ini guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

3.1.1.3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian siswa kelas III SDI Malafai pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dimana saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Nilai Minat Baca Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai
1	AEW	61
2	BLR	52
3	MT	50
4	SK	80
5	KJT	75
6	HW	50
7	YBW	80
Jumlah		448
Rata-rata		64
Persentase Tuntas		42,85%
Persentase Tidak Tuntas		57,15%
Ketuntasan Klasikal		42,85
Kriteria		Cukup

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa 3 orang siswa yang tergolong tinggi dan 4 orang siswa yang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil tes minat baca siswa pada siklus I yaitu sebesar 64% dan secara klasikal sebesar 42,85% siswa yang tuntas dan berada pada kategori cukup. Data minat baca siswa pada siklus I, dapat diketahui masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Faktor yang menyebabkan minat baca siswa pada siklus I rendah karena kurangnya media seperti poster yang menarik perhatian siswa untuk membaca sehingga siswa merasa jenuh dan merasa bosan pada pelajaran.

3.1.1.4. Tahap Refleksi

Berdasarkan kendala pada siklus 1, maka solusi yang dilakukan pada siklus 2 antara lain: 1) peneliti memberikan media poster dalam bentuk *print out* untuk masing-masing siswa, 2) melatih siswa secara terus-menerus dan konsisten untuk membaca, 3) dan memberikan permainan pada saat pembelajaran berlangsung agar tidak membosankan, 4) memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum bisa membaca, 5) memberikan penjelasan yang menarik sehingga siswa yang kurang fokus mengikuti pelajaran agar siswa kembali berkonsentrasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus 1 maka peneliti melakukan perbaikan kekurangan dan tindak lanjut pada siklus 2.

3.1.2. Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang masih banyak kekurangan, sehingga perlu adanya revisi dan hasilnya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berikut ini perencanaan siklus II.

3.1.2.1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPP, instrumen observasi siswa, membuat media poster yang berkaitan dengan pembelajaran, membuat angket ketercapaian minat baca siswa. Setelah itu dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan.

3.1.2.2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan media poster dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SDI Malafai. Pada siklus 2 ini dilaksanakan 1 kali pertemuan, pada tahap ini guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

3.1.2.3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian siswa kelas III SDI Malafai pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dimana saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Nilai Minat Baca Siswa Siklus II

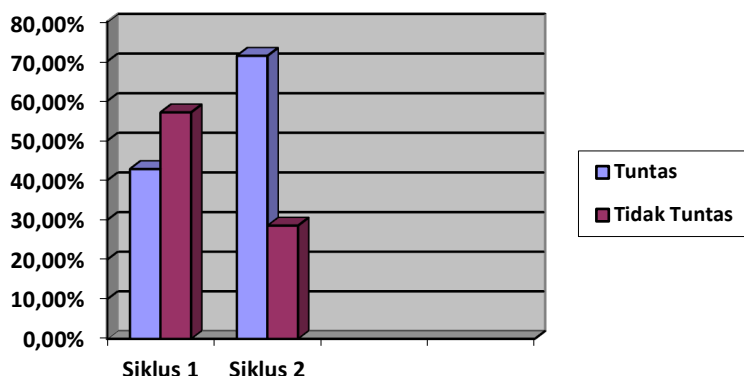
No	Nama Siswa	Nilai
1	AEW	83
2	BLR	83
3	MT	61
4	SK	83
5	KJT	83
6	HW	61
7	YBW	83
Jumlah		537
Rata-rata		76,71
Persentase Tuntas		71,42%
Persentase Tidak Tuntas		28,58%
Ketuntasan Klasikal		71,42
Kriteria		Baik

Berdasarkan data minat baca yang tersaji pada Tabel 4 menunjukkan bahwa 5 orang tergolong tinggi dan 2 orang yang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes minat baca pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,71%, secara klasikal sebesar 71,42% dan berada pada kriteria baik. Dengan hasil persentase ketuntasan pada siklus II lebih besar dibandingkan dengan peserta didik yang tidak tuntas. Maka sudah ada peningkatan sesuai yang diharapkan. Secara keseluruhan Tabel 4 di atas mengilustrasikan bahwa keberhasilan peserta didik secara signifikan dengan pergeseran yang jelas dari yang tidak tuntas ketuntas sepanjang siklus 1 ke siklus 2.

3.1.2.4. Tahap Refleksi

Berdasarkan data minat baca siswa kelas III SDI Malafai mendapatkan hasil yang memuaskan. Pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan minat baca dengan menggunakan media poster pada siklus 2 berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusias dan keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tes minat baca pada siklus 2 sudah mencapai yang diharapkan oleh target awal dalam indikator keberhasilan. Penggunaan media poster pada setiap pertemuan menunjukkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, peserta didik lebih sering bertanya terkait dengan media poster, dan ada beberapa siswa yang sangat antusias untuk membaca materi-materi yang tersaji pada media poster. Guru dan peserta didik berusaha membangun komunikasi yang baik dan suasana kelas yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan poster menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa kelas III SDI

Malafai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III di SDI Malafai sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus 2.



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan Gambar 2, atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas pada siklus 1 sebesar 42,85 % dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 57,15 %. Rendahnya persentase siswa yang tuntas pada siklus 1 sehingga perlu adanya perbaikan lanjutan pada siklus berikut karena belum mencapai ketuntasan >75 %. Pada tahap siklus II dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas sebesar 71,42 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 28,58 %.

Dengan hasil persentase ketuntasan pada siklus 2 lebih besar dari siklus I maka sudah ada peningkatan sesuai yang diharapkan. Secara keseluruhan Gambar 2 mengilustrasikan bahwa keberhasilan penggunaan media poster dalam meningkatkan minat baca peserta didik secara signifikan dengan pergeseran yang jelas dari yang tidak tuntas ke tuntas sepanjang siklus 1 ke Siklus 2.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2, presentase yang diperoleh pada siklus 1 tingkat minat baca siswa kelas III SDI Malafai adalah 64%. Untuk meningkatkan pembelajaran siswa, ada kebutuhan untuk meningkatkan pengajaran dan pendidikan dalam meningkatkan minat baca siswa. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat baca siswa salah satunya adalah penggunaan media poster dalam kegiatan pembelajaran. Media poster yang dihasilkan yaitu seperti poster yang berisikan gambar yang menarik dan informasi penting atau ilustrasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Penggunaan media poster melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Pada siklus ke 2 penggunaan media poster untuk meningkatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut, berdasarkan tabel di atas presentase tingkat minat baca siswa setelah menggunakan media poster meningkat menjadi 76,71% dan secara klasikal meningkat menjadi 71,42%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan minat baca siswa kelas III SDI Malafai.

Adapun peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel rekapitulasi data hasil tes minat baca siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Minat Baca Siswa Kelas III SDI Malafai

Data minat baca	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	64	76,71	12,71
Kategori	Cukup	Baik	
Persentase	64%	76,71%	12,71%
Ketuntasan klasikal	42,85%	71,42%	28,57%

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat baca siswa pada siklus I adalah 64 dengan persentase 64% berada pada kategori cukup, meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata sebesar 76,71 dengan persentase 76,71% berada pada kategori baik. Peningkatan rata-rata minat baca siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 28,57%.

Penggunaan media poster yang dirancang dengan baik menjadi salah satu cara yang sederhana dan efektif dalam mendorong kebiasaan membaca pada siswa kelas III SDI Malafai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siburian et al, 2024) menyatakan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media poster menjadi sarana untuk memudahkan guru dalam proses

pembelajaran di kelas. Penggunaan media poster dalam pembelajaran memiliki dampak positif pada pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran (Putra & Astuti, 2023).

Media poster menjadi salah satu media yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa secara konsisten dan berkelanjutan yang ditandai dengan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian oleh Rada et al, (2024) bahwa penggunaan media poster huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca. Siswa cenderung untuk memahami informasi secara visual dan memahami isi dari poster tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurfadhillah (2021) menekankan bahwa media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media visual seperti poster dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang sejalan temuan penelitian ini. Media visual tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga memperkuat ingatan mereka terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini, penggunaan poster sebagai media visual terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Penggunaan media visual dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian dan minat siswa Kustandi et al, (2021).

Menurut Pujilestari dan Susila, (2020) media visual berperan penting untuk menumbuhkan keinginan belajar siswa dalam pembelajaran, memberikan motivasi agar aktif belajar serta guru diberi kemudahan dalam menyampaikan materi dalam proses belajar. Media ini dapat menumbuhkan minat siswa serta memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Hal ini relevan dengan hasil penelitian ini. Dimana penggunaan media poster membantu siswa untuk lebih memahami materi dan meningkatkan keinginan mereka untuk membaca. Keberhasilan penggunaan media visual dalam penelitian yang dilakukan oleh Faisal et al, (2021) ditemukan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Rata-rata nilai siswa yang menggunakan media poster mencapai 71,42% sementara tanpa media visual hanya 57,14%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual poster dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan minat baca siswa.

Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan siswa dalam pembuatan dan diskusi poster memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri dan aktif, yang pada gilirannya meningkatkan minat baca mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Wardani et al, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif meningkatkan pemahaman dan akademik siswa. Interaksi langsung antara siswa dengan media pembelajaran juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, beberapa kendala yang dihadapi pada siklus pertama, seperti desain poster yang kurang menarik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemilihan media yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal Kusumaningtyas et al, (2020). Perbaikan desain poster pada siklus kedua membuktikan bahwa penyesuaian terhadap kebutuhan siswa sangat penting untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar merupakan kunci tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal (Anggraini & Wulandari, 2021). Keaktifan ini merupakan langkah utama dan kritis dalam menghasilkan ide-ide dalam proses belajar mengajar. Suasana kelas yang positif dapat mempengaruhi tingkat prestasi akademik siswa. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi indikator antara lain perhatian (aktivitas visual), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan, mengajukan pertanyaan, kepercayaan diri siswa dan pemecahan masalah (aktivitas mental), dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja siswa (Rikawati & Sitinjak, 2020). Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, antara lain saat mendengarkan penjelasan, berdiskusi, membuat laporan tugas, dan lain sebagainya, dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa belajar (Harwati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa tergolong tinggi dalam proses pembelajaran di SDI Malafai. Dengan mengaitkan hasil penelitian dengan kajian teori yang relevan, terlihat jelas bahwa media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik untuk terus mengeksplorasi berbagai jenis media pembelajaran guna meningkatkan literasi di kalangan siswa.

4. Simpulan

Media poster merupakan salah satu alat komunikasi visual yang membantu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami yang berisikan gambar, warna-warna dan pesan-pesan yang dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian siswa untuk membaca. Penggunaan media poster di SDI Malafai bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami makna atau materi yang terkandung dalam poster yang dibuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III SDI Malafai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes minat baca siklus I diperoleh nilai rata-rata 64 dengan persentase 64% berada pada kategori cukup,

meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata sebesar 76,71 dengan persentase 76,71% berada pada kategori baik. Peningkatan rata-rata minat baca siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,71% secara klasikal dari siklus I sebesar 42,85% meningkat di siklus II menjadi 71,42%. Dengan demikian penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan media visual seperti poster dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan literasi di kalangan anak-anak. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan minat baca di SDI Malafai tetapi juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan literasi di kalangan siswa. Keberhasilan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran lainnya serta dampaknya terhadap aspek-aspek literasi yang berbeda di tingkat pendidikan dasar.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Pendanaan

Tidak ada dukungan pendanaan yang diterima.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Daftar Rujukan

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam peningkatan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpap/article/view/36003>
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 5–6. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4371>
- Faisal, M., Asrin, & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh model pembelajaran Reciprocal Teaching berbantuan media visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Gugus V Manggelewa tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 807–815. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2233>
- Harwati, C. (2021). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 51–55. <https://jurnal.uns.ac.id/jppg/article/view/56212>
- Hidayanti, H., Samsuri, A. S., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(2), 518–529. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAPPGSD/article/view/7916>
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Nisa, T., Qorina, M., & Maulida, A. (2023). Peran pojok baca terhadap keefektifan minat baca siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3392–3400. <https://jurnal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1760>
- Kustandi, C., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., Farhan, M., & Nabila, A. L. (2021). Pemanfaatan media visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 291–299. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/20209>
- Kusumadewi, R. F., Andarini, P. C., & Irianti, C. D. (2019). Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 33–42. <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/143>
- Kusumaningtyas, R., Sholehah, I. M., & Kholifah, N. (2020). Peningkatan kualitas pembelajaran guru melalui model dan media pembelajaran bagi generasi Z. *Jurnal Warta LPM*, 23(1), 45–52. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/war/article/view/6515>
- Luchiyanti, A., & Rezania, V. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 112–118. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/jppp/article/view/2386>
- Nafisawati, R., Sa'dullah, A., & Zakaria, Z. (2023). Penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 87–95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1630>
- Nisa, L. A. K., & Rifdianti, N. (2024). Penggunaan media poster pada minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah I Driyorejo. *Journal of Teaching in Elementary Education*, 8(2), 147–152. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v8i2.8800>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1338>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi "Perubahan Wujud Zat Benda" kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1282>

- Nurwanti, T., & Bahtiar, R. S. (2024). Kajian literatur tentang manfaat media pembelajaran poster pada tema "Benda di Sekitar Ku" untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas III di SDN Dukuh Kupang 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(9), 96–104. <https://doi.org/10.25078/aw.v9i1.2803>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(2), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Puspitasari, I. A., & Basir, A. A. (2022). Penggunaan media pembelajaran dalam model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2, 75–92. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm/article/view/1248>
- Putra, A. A., & Astuti, W. (2023). Stimulasi membaca anak usia dini dengan media poster. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5240–5248. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4887>
- Rada, M. A. G., Ita, E., & Ngura, E. T. (2024). Penggunaan media poster huruf untuk meningkatkan aspek membaca permulaan pada anak usia 5–6 tahun di Dusun 1 Desa Sambinasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Rahmi, A. A., & Dafit, F. (2022). Peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2).
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif penumbuhan minat baca siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 10–19.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40–47.
- Sa'diyah, F., & Rezanah, V. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster digital pada materi IPS kelas VI untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Setiawati, Y., & Setyawan, A. (2023). Penggunaan media poster untuk meningkatkan minat siswa terhadap literasi pada siswa kelas IV di SDN Tanjung VI. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), 93–98.
- Siburian, N. L., Thesalonika, E., & Simanjuntak, M. M. (2024). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar IPAS kelas IV. *Dharmas Education Journal*, 4(3).
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Malang: Bayumedia.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1).